

**STRUKTUR, ISI, DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 AMPEK ANGKEK
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



**WIWI NOVERIA HUSNA. A
NIM 18016095/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

STRUKTUR, ISI, DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 AMPEK ANGKEK
KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

*dijjukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



WIWI NOVERIA HUSNA, A
18016095

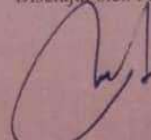
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

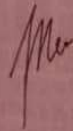
Judul : Struktur, Isi, dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa
Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten
Agam
Nama : Wiwi Noveria Husna. A
NIM : 18016095
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Mhd. Hafison, M.Pd.
NIP 197104292002121009

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wiwi Noveria Husna, A
NIM : 18016095

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

Struktur, Isi, dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur
Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek
Kabupaten Agam

Padang, Agustus 2022

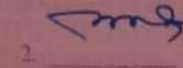
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Mohd. Hafriison, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur, Isi, dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya,
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat Pernyataan,



Wiwi Noveria Husna A
NIM 18016095

ABSTRAK

Wiwi Noveria Husna. A, 2022“Struktur, Isi, dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek. *Kedua*, mendeskripsikan isi teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek. *Ketiga*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek.

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ampek Angkek dengan mendeskripsikan struktur, isi, dan ciri kebahasaan yang terapat dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek. Data penelitian ini berupa struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks prosedur yang diambil dari sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 30 teks prosedur siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pancing. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan tabel inventaris. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan mendskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, dalam menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek secara umum telah menggunakan ketiga struktur teks prosedur. Ketiga struktur tersebut yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. *Kedua*, dilihat dari segi isi, secara umum teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek telah tepat menulis isi struktur teks prosedur sesuai dengan isi struktur teks prosedur. *Ketiga*, dilihat dari ciri kebahasaan, yaitu penggunaan kalimat imperatif, konjungsi, dan pronomina teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek pada umumnya sudah menggunakan menggunakan ciri kebahasaan dengan tepat. Konjungsi yang sering digunakan siswa yaitu konjungsi koordinatif, kemudian pronomina yang sering digunakan siswa yaitu pronomina persona. Penggunaan struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks prosedur yang tepat lebih dominan dari yang tidak tepat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur, Isi, dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Mohd. Hafriison, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd., dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Dosen Pembahas, (3) Drs. Syafrizal selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Ampek Angkek, dan (4) Syaiful Bahri S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Ampek Angkek, (5) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek yang telah bersedia meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini.

Penulis telah semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Teks Prosedur.....	10
2. Jenis Teks Prosedur.....	12
3. Struktur Teks Prosedur.....	14
4. Isi Teks Prosedur.....	17
5. Ciri Kebahasaan Teks Prosedur	19
6. Contoh Teks Prosedur	27
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data	35
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengabsahan Data.....	37
G. Teknik Penganalisisan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Temuan Penelitian.....	41
1. Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	42

2. Isi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	42
3. Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	43
B. Pembahasan.....	44
1. Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	44
2. Isi dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	49
3. Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	60
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
KEPUSTAKAAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Pemerolehan Data Teks Prosedur.....	37
2. Format Identifikasi Unsur Umum Teks Prosedur	38
3. Format Identifikasi Struktur Teks Prosedur.....	39
4. Format Identifikasi Isi Teks Prosedur	39
5. Format Identifikasi Kalimat Imperatif pada Teks Prosedur.....	39
6. Format Identifikasi Konjungsi pada Teks Prosedur.....	39
7. Format Identifikasi Pronomina pada Teks Prosedur.....	40
8. Identifikasi Unsur Umum Teks Prosedur.....	41
9. Kelengkapan Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam	42
10. Analisis Ketepatan Isi Teks Prosedur	43
11. Analisis Ketepatan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Teks Prosedur	15
2. Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pemerolehan Data Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	74
2. Unsur Umum Data Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	75
3. Identifikasi Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	76
4. Anaisis Isi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	95
5. Analisis Penggunaan Kalimat Perintah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	118
6. Analisis Penggunaan Konjungsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	137
7. Analisis Penggunaan Pronomina Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	150
8. Instrumen Pengumpulan Data Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	157
9. Hasil Pengabsahan Data Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	164
10. Hasil Scan Tulisan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek	167
11. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	197
12. Surat Izin Penelitian Cabang Dinas Pendidikan	198
13. Surat Keterangan Penelitian di SMA Negeri 1 Ampek Angkek.....	199
14. Dokumentasi Gambar Pemberian Instrumen di Kelas.....	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memfokuskan siswa untuk memahami dan memproduksi suatu teks. Dalam memproduksi teks, siswa harus terampil dalam menulis. Siswa yang terampil dalam menulis akan menghasilkan sebuah tulisan yang sesuai dengan aturan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga pembaca memahami maksud yang disampaikan penulis. Dengan demikian, pemahaman konsep dasar mengenai teks yang dipelajari sangat diperlukan saat menulis.

Pada kenyataannya, salah satu penyebab kurangnya keterampilan menulis siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep dasar suatu teks. Hal ini sejalan dengan penelitian Utami et al., (2019) penyebab kesulitan siswa dalam menulis yaitu kurangnya pemahaman terkait teori teks yang dipelajari dan kurangnya latihan menulis. Siswa akan terampil dalam menulis apabila siswa sudah memahami teori atau konsep dasar teks yang dipelajari. Konsep dasar suatu teks yang perlu dipahami di antaranya penggunaan struktur, isi, dan ciri kebahasaan tiap-tiap jenis teks.

Salah satu teks yang dipelajari oleh siswa oleh siswa kelas XI pada semester ganjil, yaitu teks prosedur. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Inti (KI)-4, yaitu “Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah mandiri, bertindak secara efektif, kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan

kaidah keilmuan”. Selanjutnya, pada KD 4.2 yaitu “Mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.”

Teks prosedur merupakan salah satu materi menulis. Kegiatan menulis teks prosedur dapat melatih kreativitas dan kepekaan peserta didik dalam menulis (Wiratmajaya et al., 2015). Teks prosedur sangat penting dikuasai oleh siswa, karena aktualisasi dari penulisan teks prosedur ini sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran teks prosedur dapat menambah pengetahuan mengenai langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh sebelum melakukan atau membuat sesuatu.

Berdasarkan KD 4.2 yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa dalam menulis teks prosedur, siswa harus memperhatikan struktur, isi, dan ciri kebahasaan. Pada bagian struktur teks, terdapat kebahasaan yang menunjukkan karakteristik teks. Hal ini sejalan dengan Mustika et al., (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur teks memiliki sejumlah perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks. Struktur dan ciri kebahasaan inilah yang menjadi pembeda antara suatu teks dengan teks yang lain.

Dalam menulis teks prosedur siswa harus memperhatikan isi teks yang dilihat pada tiap-tiap struktur teks. Menurut Isodarus (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan menelaah struktur teks dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi pada teks karena bagian-bagian itu lazimnya ditentukan oleh isinya. Dengan demikian, isi struktur teks harus ditulis dengan

lengkap dan tepat, agar arahan yang dimaksud pada teks prosedur jelas sehingga pembaca dapat mencapai tujuan teks prosedur.

Selanjutnya, penggunaan ciri kebahasaan juga perlu diperhatikan, karena ciri kebahasaan tersebut berkaitan dengan satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks. Ciri kebahasaan teks prosedur berupa kalimat yang mengandung satuan-satuan yang padu agar mudah dimengerti. Hal ini sejalan dengan penelitian Mapaung (2014), yang menyatakan bahwa apabila kalimat yang ditulis sulit untuk dimengerti maka pembaca tidak dapat memahami gagasan yang dimaksud dalam tulisan.

Dalam teks prosedur terdapat konjungsi yang digunakan untuk menulis kalimat yang baik dan benar. Afifah (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa konjungsi menjadi bagian penting pada suatu kalimat, lalu penggunaan konjungsi itu tidak digunakan sembarangan, namun harus memperhatikan ketentuan penulisan dari masing-masing konjungsi. Apabila penulis kurang menguasai teori mengenai konjungsi, maka tulisan yang dihasilkan tidak komunikatif.

Selain konjungsi, ciri kebahasaan teks prosedur yang lain adalah kalimat imperatif. Kalimat imperatif berisikan kalimat perintah yang memiliki ciri-ciri tertentu. Apabila kalimat tersebut tidak mencerminkan kriteria kalimat imperatif maka akan terjadi kesalahpahaman mengenai perintah di dalam teks prosedur. Teks prosedur sendiri bertujuan untuk memberikan petunjuk melakukan dan membuat sesuatu, sehingga kalimat perintah dalam teks prosedur harus jelas.

Secara umum dalam pembelajaran struktur, isi, dan ciri kebahasaan selalu ada permasalahan yang muncul. Hal ini diungkapkan oleh para peneliti yang menyatakan bahwa, pada tulisan siswa masih ditemukan kesalahan dalam menulis teks prosedur. Menurut Zurita et al., (2018) kesulitan siswa dalam menulis teks prosedur di antaranya, siswa belum jelas menulis struktur teks prosedur secara lengkap dan sistematis, penyajian isi teks prosedur yang tidak relevan dengan strukturnya, serta siswa kesulitan untuk mencari topik dalam tulisan.

Kesalahan penulisan teks prosedur juga dikemukakan oleh Alvionita (2021), kesalahan penulisan teks prosedur siswa di antaranya sebagai berikut *Pertama*, penulisan struktur teks prosedur yang tidak lengkap, penggunaan struktur penutup teks prosedur cenderung tidak digunakan. *Kedua*, dari segi isi teks prosedur, siswa tidak menuliskan penomoran pada bagian langkah-langkah teks prosedur sehingga teks tersebut tidak sistematis. *Ketiga*, dari segi kebahasaan kesalahan penulisan teks prosedur ditemukan pada kalimat perintah yang tidak mencerminkan ciri-ciri kalimat perintah.

Hal ini juga dikemukakan oleh Afriyani (2021), kesalahan penulisan teks prosedur siswa sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks prosedur yang ditulis siswa tidak lengkap, siswa hanya menuliskan struktur tujuan dan langkah-langkah. *Kedua*, dari segi unsur kebahasaan, penempatan pronomina yang ditulis oleh siswa tidak sesuai dengan fungsi dari pronomina. Pronomina terdiri dari pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya.

Beberapa peneliti tersebut telah meneliti teks prosedur dari sudut pandang yang berbeda. Secara umum, hasil penelitian yang diperoleh para peneliti tersebut

tidak jauh berbeda. Siswa menulis teks prosedur masih belum tepat dilihat dari struktur, isi, maupun ciri kebahasaan teks prosedur.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek pada tanggal 18 Maret 2022 dengan Bapak Syaiful Bahri, S.Pd., siswa masih kesulitan dalam membuat teks prosedur. Permasalahan yang ditemukan sebagai berikut. *Pertama*, siswa belum terampil menulis teks prosedur yang sesuai dengan struktur teks prosedur yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. *Kedua*, siswa belum mampu menulis teks prosedur dengan menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. *Ketiga*, siswa tidak mampu menciptakan kalimat dengan baik dan benar dalam teks prosedur yang ditulisnya.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian mengenai struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam, perlu dilakukan. Penelitian ini difokuskan pada struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks prosedur untuk diteliti. Alasan peneliti memilih teks prosedur sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, teks prosedur sangat dekat dengan siswa. *Kedua*, berdasarkan observasi penulis pada saat melaksanakan PLK di SMA Negeri 1 Ampek Angkek, siswa beranggapan bahwa menulis teks prosedur lebih mudah dibandingkan dengan teks lain yang dipelajari di kelas XI semester 1. Padahal dalam menulis teks prosedur, struktur, isi, dan ciri kebahasaan juga perlu diperhatikan secara seksama. Dengan demikian, peneliti memilih teks prosedur sebagai objek penelitian untuk mendeskripsikan ketepatan penulisan teks prosedur siswa dilihat dari struktur, isi, dan ciri kebahasaan.

Alasan peneliti memilih siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMA 1 Ampek Angkek merupakan tempat peneliti melaksanakan PLK. *Kedua*, di SMA Negeri 1 Ampek Angkek belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks prosedur. *Ketiga*, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek masih mengalami kesulitan dalam penggunaan struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks prosedur.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek. Struktur teks prosedur mencakup tiga struktur, yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. Isi teks prosedur dideskripsikan dari tiga struktur teks prosedur, yaitu isi tujuan, isi langkah-langkah, dan isi penegasan ulang/penutup. Ciri kebahasaan teks prosedur berfokus pada kalimat imperatif, konjungsi (konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi korelatif), dan pronomina.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah ketepatan struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kelengkapan struktur teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek? *Kedua*, bagaimanakah ketepatan isi teks prosedur karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek? *Ketiga*, bagaimanakah ketepatan ciri kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan struktur yang terdapat pada teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek. *Kedua*, mendeskripsikan isi teks prosedur karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek. *Ketiga*, mendeskripsikan ciri kebahasaan antara lain, kalimat imperatif, konjungsi, dan pronomina yang terdapat pada teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Ampek Angkek, dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, khususnya teks prosedur. *Kedua*, bagi dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ampek Angkek, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan tentang teks prosedur berhubungan dengan struktur, isi, dan ciri

kebahasaan. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Pada penelitian ini perlu dijelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian agar terhindar dari kesalahan penafsiran atau untuk menyatukan persepsi tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Ada empat batasan istilah yang perlu didefinisikan, yaitu (1) teks prosedur, (2) struktur teks prosedur, (3) isi teks prosedur, (4) ciri kebahasaan teks prosedur.

1. Teks Prosedur

Teks adalah satuan bahasa yang memiliki makna, pikiran, dan gagasan lengkap. Kata prosedur dapat diartikan sebagai tahapan kegiatan yang berisi langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Jadi, teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan atau membuat sesuatu.

2. Struktur Teks Prosedur

Struktur adalah unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah teks. Unsur tersebut berhubungan dengan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks utuh. Struktur teks prosedur, yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai. Langkah-langkah adalah kegiatan yang ditempuh agar tujuan tercapai. Penegasan ulang adalah bagian yang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca.

3. Isi Teks Prosedur

Isi teks prosedur harus memuat struktur yang harus ada dalam teks prosedur. Isi teks prosedur dilihat dari isi dari ketiga struktur teks prosedur yaitu, tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. *Pertama*, bagian tujuan. Tujuan berisi gambaran mengenai kegiatan yang harus dilakukan pembaca agar dapat mengikuti suatu proses. *Kedua*, bagian langkah-langkah. Langkah-langkah, berisi tahapan kegiatan atau urutan kronologis. *Ketiga*, bagian penegasan ulang. Penegasan ulang berisi rujukan kembali ke hal-hal yang disebutkan pada bagian tujuan atau memotivasi orang untuk melakukan kegiatan pada teks prosedur.

4. Ciri Kebahasaan Teks Prosedur

Ciri kebahasaan teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini ada tiga, yaitu kalimat imperatif, konjungsi, dan pronomina. Kalimat imperatif adalah kalimat yang menyatakan perintah atau meminta seseorang melakukan sesuatu. Konjungsi adalah unsur bahasa yang mengaitkan bagian-bagian kalimat (kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa atau kalimat dengan kalimat). Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada orang.